

LAPORAN PERHITUNGAN

KEWAJIBANMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO)

Nama Bank : PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Posisi Triwulan : Triwulan II 2024

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Triwulan II 2024		Triwulan I 2024	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>		-		-	
1	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		5,403,764		5,877,231
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>					
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	136,832	6,842	139,723	6,986
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	5,421,844	542,184	5,535,299	553,530
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	1,820,525	403,962	1,567,119	339,475
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	3,301,821	2,189,600	2,930,258	1,736,948
4	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-
5	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	-	-	1,267,872	218,331
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	520,007	520,007	506,345	506,345
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	3,576,668	4,725	2,622,493	5,359
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	59,289	59,289	53,299	53,299
6	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		3,726,609		3,420,273
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>					
7	Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-	-	-
8	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	584,860	157,319	451,283	128,610
9	Arus kas masuk lainnya	-	-	-	-
10	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>		157,319		128,610
	<b>TOTAL ADJUSTED VALUE</b>		157,319		128,610
11	<b>TOTAL HQLA</b>		<b>5,403,764</b>		<b>5,877,231</b>
12	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		<b>3,569,290</b>		<b>3,291,664</b>
13	<b>LCR (%)</b>		<b>151.40%</b>		<b>178.55%</b>

## PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Bulan Laporan : Triwulan II 2024

### ANALISIS SECARA INDIVIDU

1. Hasil perhitungan LCR Bank posisi Triwulan II-2024 adalah sebesar 151,40%, masih di atas batas minimum yang ditentukan OJK yaitu 100%. Hal ini mengindikasikan bahwa kondisi kecukupan likuiditas Bank memadai dan mampu memenuhi kebutuhan likuiditas selama periode 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario stres.
2. Rasio LCR triwulan II-2024 sebesar 151,40% mengalami penurunan 27,15% dari posisi triwulan I-2024 sebesar 178,55%.  
Beberapa faktor penyebab penurunan LCR tersebut adalah sebagai berikut:
  - a. *High Quality Liquid Asset (HQLA)* mengalami penurunan sebesar 8,1% QoQ dari Rp 5,87 Triliun pada Triwulan I-2024 menjadi Rp 5,40 Triliun pada Triwulan II-2024.
  - b. *Net Cash Out flow* triwulan II-2024 mengalami peningkatan sebesar 8,43% QoQ dari Rp 3,29 Triliun pada Triwulan I-2024 menjadi Rp 3,56 Triliun pada Triwulan II-2024. Estimasi arus kas keluar dari Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi setelah dikenakan *run-off rate* meningkat sebesar Rp 517 Miliar yang disebabkan oleh peningkatan jumlah simpanan non-operasional yang berasal dari entitas lainnya dari Rp 962 Miliar pada Triwulan I-2024 menjadi Rp 1,40 Triliun pada Triwulan II-2024.
3. Total HQLA yang dimiliki Bank pada Triwulan II-2024 merupakan HQLA level 1 dengan rata-rata kepemilikan surat berharga pemerintah sebesar IDR 3,78 trilyun dan Penempatan pada Bank Indonesia sebesar IDR 1,50 trilyun. Saat ini Bank belum memiliki portfolio baik HQLA level 2A maupun level 2B.
4. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas serta secara aktif melakukan identifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko likuiditas melalui laporan harian dan laporan bulanan. Bank mengidentifikasi dan mengukur eksposur risiko likuiditas untuk setiap produk dan aktivitas menggunakan beberapa parameter atau indikator seperti, rasio-rasio likuiditas seperti rasio *Loan to Deposit (LDR)*, *stress testing*, Pinjaman Luar Negeri Jangka Pendek (PKLN), rasio 50 Deposasi Inti, dan lainnya.
5. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat ALCO, Bank terus berupaya meningkatkan pertumbuhan Simpanan/Pendanaan yang stabil dan simpanan operasional dengan peningkatan pelayanan dan produk pendanaan.